

**POTRET KENAKALAN REMAJA DALAM NOVEL TEENLIT 3600 DETIK  
KARYA CHARON  
THE DEPICTION OF JUVENILE DELINQUENCY IN THE TEENLIT NOVEL 3600  
DETIK BY CHARON**

**Nova Soneta<sup>1\*</sup>, Hasanuddin WS<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding Author. Email: [novasoneta2000@gmail.com](mailto:novasoneta2000@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon, (2) Penyebab kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon, dan (3) Dampak kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang berkaitan dengan kenakalan remaja, dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh, yang terdapat dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat kemudian menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data. Temuan penelitian ini meliputi (1) Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terdiri atas tiga, yaitu kenakalan remaja berupa ancaman terhadap hak milik orang lain berupa benda, ancaman terhadap keselamatan jiwa orang lain dan diri sendiri, dan kenakalan remaja berupa perbuatan-perbuatan kenakalan ringan lainnya (2) Penyebab kenakalan remaja yang terdiri atas, faktor internal dan faktor eksternal (3) Dampak kenakalan remaja yang terdiri atas, dampak bagi diri remaja itu sendiri, bagi keluarga dan bagi lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** Potret; kenakalan; remaja

**Abstract**

This study aims to describe: (1) the forms of juvenile delinquency in the *Teenlit 3600 Detik* novel by Charon, (2) the causes of juvenile delinquency in the *Teenlit 3600 Detik* novel by Charon, and (3) the impact of juvenile delinquency in the *Teenlit 3600 Detik* novel by Charon. This study is a literary study using a descriptive method. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, or sentences related to juvenile delinquency and in the form of narrator narratives, character speech, character actions, contained in the *Teenlit 3600 Detik* novel by Charon. The data collection technique used in this study is the recording technique and then inventorying the data into a data inventory format. The findings of this study include (1) Forms of juvenile delinquency consisting of three, namely juvenile delinquency in the form of threats to the property rights of others in the form of objects, threats to the safety of the lives of others and oneself, and juvenile delinquency in the form of other minor delinquent acts (2) Causes of juvenile delinquency consisting of internal and external factors (3) Impacts of juvenile delinquency consisting of impacts on the teenager himself, on the family and on the community environment.

**Keywords:** Portrait; Delinquency; teenagers

**PENDAHULUAN**

Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Menurut Putra & Hayati (2020:66) Masa remaja merupakan masa dimana beralihnya perilaku seseorang dari kanak-kanak menjadi dewasa, atau dapat dikatakan masa remaja sebagai masa transisi. Pada masa



transisi ini seseorang memiliki rasa keingintahuan yang besar serta semangat yang tinggi untuk belajar. Selain itu pada masa remaja ini mulai banyak emosi yang ditunjukkan dan tak jarang emosi tersebut disalurkan melalui hal negatif, seperti melakukan kenakalan remaja untuk bersenang-senang maupun untuk menunjukkan emosi yang dirasakan. Menurut Kartono (2020:6) Kenakalan remaja merupakan perilaku jahat atau menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat dan merupakan sebuah gejala penyakit sosial yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja ini disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkannya dalam bentuk perilaku yang menyimpang.

Kenakalan remaja tersebut juga terbagi atas beberapa bentuk. Sudarsono (dalam Lestari & Sugiarti 2022:58) mengungkapkan bentuk kenakalan remaja pada umumnya, yaitu berupa ancaman terhadap hak milik orang lain yang berupa benda, seperti pencurian, penipuan dan penggelapan, selanjutnya adalah ancaman terhadap keselamatan jiwa orang lain dan diri sendiri, dan terakhir bentuk kenakalan remaja yaitu perbuatan-perbuatan kenakalan ringan lainnya, seperti pertengkaran sesama anak, minum-minuman keras, begadang atau berkeliaran sampai larut malam.

Bentuk kenakalan remaja tersebut merupakan permasalahan yang marak terjadi di masyarakat dan sulit untuk diatasi. Banyaknya remaja yang tidak bisa menjaga dan mengontrol diri mengakibatkan mereka melakukan kegiatan menyimpang dan melanggar hukum sehingga dapat merugikan diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Selain dalam kehidupan sehari-hari kenakalan remaja juga direpresentasikan dalam karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah ajang untuk mengungkapkan pandangan pribadi manusia yang berisikan suatu gagasan, pemikiran, pengalaman, semangat, keyakinan, serta perasaan dalam suatu bentuk gambaran yang bersifat konkret dimana berperan untuk membangkitkan suatu pesona menggunakan alat bahasa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumarjo dan Shani (dalam Aini & Devi 2022:343-344).

Karya sastra ada beberapa jenis, salah satunya novel. Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru (Amalia & Fadhilasari 2022:113). Novel terdiri atas beberapa genre salah satunya genre *teenlit*. *Teenlit* yaitu novel/bacaan yang bersegmentasi remaja (di bawah 17 tahun) yang mengangkat kehidupan remaja (Amalia & Fadhilasari 2022:116). Novel *teenlit* ini berisi seputar kehidupan remaja yang terjadi dalam masyarakat, contohnya seperti kenakalan remaja.

Salah satu novel *teenlit* yang mengangkat permasalahan mengenai kenakalan remaja adalah Novel *3600 Detik* karya Charon. Novel ini merupakan salah satu novel bestseller yang di cetak pertama kali tahun 2008 dengan jumlah 200 halaman dan juga telah di filmkan pada tahun 2014 dengan 210 ribu lebih penonton. Novel ini menceritakan tentang kehidupan remaja yang masih banyak belajar bagaimana bersikap dalam menghadapi sebuah masalah. Menceritakan kehidupan seorang tokoh bernama Sandra. Sandra merupakan seorang remaja SMA yang awalnya merupakan anak pintar dan patuh lalu berubah menjadi anak yang nakal karena tidak terima atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Setelah itu mulai banyak kenakalan yang dilakukan oleh Sandra sehingga dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang di sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting di lakukan untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja dan dampak kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Selain itu, penelitian ini penting karena dapat memberikan informasi tentang kenakalan remaja berupa bentuk, penyebab dan dampak kenakalan remaja sehingga bisa menjadi pedoman dalam mengatasi kenakalan remaja yang ada di lingkungan masyarakat.

Sebelumnya, potret kenakalan remaja ini sudah banyak diteliti. *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) Universitas Negeri Padang yang berjudul “Potret Kenakalan Remaja Urban Dalam Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Dan *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq”. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang Berjudul “Kenakalan Remaja Yang Tercermin Dalam Novel *Looking For Alaska* Karya

John Green”. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2023) Universitas Jenderal Soedirman yang berjudul “Potret Kenakalan Remaja Dalam Novel *Asya Story* Karya Sabrina Febrianti”. Setelah membaca dan memahami ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian Kenakalan Remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ini. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama meneliti novel populer tentang kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu judul novel yang diteliti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang berkaitan dengan potret kenakalan remaja dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh, yang terdapat dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Sumber data penelitian ini adalah novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon cetakan kesebelas yang diterbitkan percetakan PT Gramedia di Jakarta pada tahun 2013 dan berjumlah 200 halaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, karena data-datanya berupa teks. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut. (1) Membaca dan memahami novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon, (2) Menandai dan mencatat yang berhubungan dengan kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon, dan (3) Menginventarisasi data tokoh-tokoh novel dengan menggunakan format. Untuk menganalisis data dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon menggunakan teknik analisis, sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data dengan menggunakan format, (2) Menginterpretasi data, dan (3) Menyimpulkan hasil penelitian lalu menulis laporan hasil analisis.

## HASIL PENELITIAN

Analisis data mengenai Potret Kenakalan Remaja dalam Novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon sebagai berikut.

### A. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

#### 1. Ancaman terhadap Hak Milik Orang Lain berupa Benda dalam Novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon

##### a. Pencurian

Pencurian yang dilakukan dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ini adalah mengambil CD (*Compact Disc*) yang dilakukan oleh Sandra di dalam sebuah toko musik. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Dia melihat tokok musik dan memasukinya. Pandangan matanya jatuh pada sebuah CD dan dia mengambilnya. Tiba-tiba saja Sandra mendapat ide dan tersenyum. Dia akan membawa CD itu keluar dengan sengaja dan membiarkan dirinya tertangkap pasti mama akan sangat marah padanya”. (Charon, 2013:20)

Kutipan di atas menjelaskan jika Sandra melakukan kenakalan berupa pencurian. Ia sengaja mengambil CD (*Compact Disc*) yang ada di toko musik dan membawa keluar agar ia di tangkap. Sandra melakukan hal tersebut untuk membuat masalah agar mamanya marah dan lelah menghadapinya. Sandra senang membuat masalah yang dapat merepotkan mamanya, ia melakukan berbagai kenakalan sebagai bentuk pemberontakan dan juga untuk kesenangannya pribadi.

Selain hal itu, Sandra juga melakukan pencurian kartu kredit dan jam tangan emas. Ia mengambil kartu kredit dan jam tangan emas Mamanya karena kehabisan uang untuk ke kelab malam. Ia melakukan perncurian tersebut tanpa mempertimbangkan jika nanti mamanya akan mengalami kerugian. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Lalu dia melangkah ke meja rias mamanya. Sandra menarik lacinya. Tidak ada uang, tetapi ada kartu kredit dan jam tangan emas mamanya. Sandra tersenyum. Diambilnya kartu kredit tersebut dan dikenakannya jam tangan emas itu di

tangganya. Apa yang akan dipikirkan Mamanya kalau dalam satu hari dia menghabiskan limit kartu kredit itu”. (Charon, 2013:58)

Kutipan di atas menjelaskan jika Sandra mencuri barang mamanya yaitu kartu kredit dan jam tangan emas. Sebelumnya Sandra ingin mengambil uang karena yang ada hanya kartu kredit dan jam tangan emas maka ia mengambil benda tersebut. Sandra mencuri kartu kredit untuk ia gunakan di kelab malam untuk bersenang-senang bahkan ia berencana untuk menghabiskan limit kartu kredit mamanya tanpa peduli akibat yang ditimbulkan. Tindakan yang dilakukan Sandra merupakan cerminan kenakalan yang dilakukan oleh remaja dimana remaja melakukan kenakalan tanpa memikirkan apa akibat yang akan terjadi.

## **2. Ancaman terhadap Keselamatan Jiwa Orang Lain dan Diri Sendiri dalam Novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon**

### **a. Pemalsuan Tanda Tangan**

Pemalsuan tanda tangan dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon dilakukan oleh Sandra agar dapat menggunakan kartu kredit mamanya yang ia curi. Ia meniru tanda tangan mamanya saat membayar belanjaan dengan menggunakan kartu kredit tersebut. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Saat penjaga kasir menyodorkan bonnya, sandra dengan mudah meniru tanda tangan mamanya, seperti yang tertera di kartu kredit tersebut (Charon, 2013:61)

Kutipan di atas menjelaskan jika Sandra dengan mudahnya meniru tanda tangan mamanya untuk menggunakan kartu kredit tersebut, ia melakukan tanpa rasa cemas seakan hal itu merupakan hal biasa yang ia lakukan padahal itu tindakan yang salah. Memalsukan tanda tangan merupakan perbuatan yang melanggar hukum dan bisa di pidana. Menurut (pid.kepri.polri.go.id, 2022) Pemalsuan tanda tangan termasuk kedalam bentuk pemalsuan surat yang dapat dijerat Pasal 263 ayat (1) KUHP dengan pidana penjara selama enam tahun. Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan yang dilakukan oleh Sandra merupakan sebuah kenakalan yang dapat membahayakan orang lain dan dirinya sendiri karena melanggar hukum.

### **b. Pemalsuan Identitas**

Dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ditemukan perbuatan pemalsuan identitas yang dilakukan oleh Sandra berupa pemalsuan KTP untuk merubah umurnya agar bisa memasuki kelab malam dan memesan minuman keras. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Tak berapa lama kemudian, Sandra tiba di sebuah kelab. Ditunjukkannya KTP palsu yang pernah ia buat untuk memalsukan umurnya yang sebenarnya. Sandra tidak menyangka membuat KTP palsu begitu mudah ketika uang tidak menjadi masalah. KTP palsu itu sering dia perlukan kalau ingin memesan minuman keras. Penjaga kelab memerhatikan KTP di tangannya dan melihat orang di hadapannya”. (Charon, 2013:60).

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra tiba di kelab dan menunjukkan KTP palsu yang ia buat agar bisa masuk. Sandra sering menggunakan KTP palsu itu untuk memesan minuman keras. Ia memanfaatkan uang yang dimiliki agar mudah dalam melakukan apapun termasuk membuat KTP palsu. Tindakan memalsukan KTP yang dilakukan oleh Sandra tentu dapat membahayakan dirinya sendiri karena hal tersebut melanggar hukum.

### **c. Perbuatan lalai**

Perbuatan lalai merupakan tindakan yang dilakukan karena ketidak hati-hatian. Perbuatan lalai yang terdapat dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon adalah adalah kelalaian yang mengakibatkan kebakaran. Kebakaran yang terjadi dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon adalah tindakan lalai yang dilakukan oleh Sandra. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sandra membuang sisa rokoknya ke luar jendela dan mengambil rokok baru dari sakunya. Ketika menyalakan korek api ia membuangnya sembarangan. Tanpa sengaja api korek itu mengenai tirai jendela. Sandra yang tidak menyadari hal itu, tidak melihat ketika api perlahan mulai menjalar. Api dengan cepat mulai membakar tirai-tirai tipis itu”. (Charon, 2013:11)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra melakukan tindakan lalai yang mengancam keselamatan jiwa orang lain. Ia membuang korek api yang digunakan untuk merokok di sembarang tempat sehingga membakar tirai yang ada di gedung olahraga dan mengakibatkan kebakaran. Tindakan yang dilakukan oleh Sandra merupakan bentuk ancaman terhadap keselamatan jiwa orang lain karena ia lalai dan mengakibatkan kebakaran. Kebakaran yang terjadi mengakibatkan keributan di lingkungan sekolah tersebut sehingga warga sekolah berlarian keluar. Selain itu kebakaran tersebut juga mengakibatkan kerugian.

#### **d. Berprilaku Anarkis**

Berprilaku anarkis ditemukan dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Perbuatan anarkis tersebut dilakukan oleh Sandra saat ia berada di kelab malam. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sandra menarik tangannya dari genggamannya pria itu lalu berdiri. Dilemparinya kursi yang tadi didudukinya ke arah pria itu. si pria terkejut bukan main dan langsung menghindat. Kursi tadi bisa saja mengenai kakinya”.

(Charon, 2013: 27)

Kutipan di atas menjelaskan jika Sandra melemparkan kursi yang ia duduki ke arah pria yang menggenggam tangannya. Pada saat itu Sandra sedang berada di kelab malam. Ia menari dengan lihai lalu duduk di bangku yang ada di sana. Melihat Sandra yang begitu mahir dalam menari membuat lelaki itu menjadi tergoda dan mendekatinya. Kerena tidak terima di sentuh Sandra berbuat kasar dengan langsung melempari lelaki tersebut dengan kursi. Perbuatan yang dilakukan Sandra tentu sangat membahayakan karena dapat membahayakan keselamatan orang lain.

### **3. Perbuatan Ringan Lainnya dalam Novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon**

#### **a. Bolos Sekolah**

Bolos sekolah merupakan tindakan siswa yang tidak menghadari proses pembelajaran. Dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Membolos tersebut dilakukan oleh Sandra, ia bolos pada saat jam pelajaran dan lebih memilih menghabiskan waktu dengan merokok daripada mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Dia tidak tahu sudah berapa lama berada di sana. Yang jelas, dia sudah membolos pelajaran sejak tadi pagi”. (Charon, 2013:7).

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra sudah membolos pelajaran dari pagi, bahkan ia tidak mengingat sudah berapa lama meninggalkan kelas. Sandra membolos ke gedung olahraga yang ada di sekolahnya, ia berada di sana tanpa peduli bagaimana pembelajaran di kelas bahkan bagaimana nilainya nanti.

#### **b. Merokok**

Merokok merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang ada dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon. Merokok tersebut dilakukan oleh Sandra hampir setiap saat, merokok seakan sudah menjadi kebiasaan yang ia lakukan dalam kondisi apapun. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Tangan kanannya memegang sebatang rokok. Dia merokok sambil duduk di tepi jendela, mencoba mengingat sudah berapa banyak rokok yang dihisapnya”.

(Charon, 2013:7)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra sedang merokok di tepi jendela gedung olahraga. Ia membolos ke gedung olahraga dan merokok di sana. Sandra merokok dengan santainya bahkan tidak mengingat sudah berapa banyak yang ia hisap. Hal tersebut seakan mengatakan jika merokok menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh Sandra sampai kecanduan dan lupa berapa banyak yang dihisap.

#### **c. Menyontek**

Bentuk tindakan menyontek yang terdapat dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon dilakukan oleh Sandra, ia membuat sontekan sebelum memulai ulangan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“He, kau bikin sontekan ya!”

“Ya!” Ujar Sandra sambil tersenyum. (Charon, 2013:80)

Kutipan di atas menjelaskan jika Sandra dengan santai sambil tersenyum membenarkan jika ia membuat sontekan saat di tanya. Sandra dengan bangganya mengatakan jika ia membuat sontekan sebelum melaksanakan ulangan. Perbuatan Sandra merupakan bentuk dari kenakalan remaja yang sering dilakukan, ia melakukan hal tersebut karena tidak pernah memperhatikan pelajaran sehingga tidak memahami apa yang dijelaskan guru.

#### **d. Mewarnai Rambut dan Kuku**

Mewarnai rambut dan kuku yang terdapat dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon dilakukan oleh Sandra, ia mewarnai rambutnya menjadi merah begitupun dengan kukunya. Tindakan yang dilakukan oleh Sandra merupakan sebuah bentuk pelanggaran aturan sekolah yang mana siswa tidak dibenarkan untuk mewarnai rambut. Tindakan mewarnai rambut dan kuku yang dilakukan oleh Sandra dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Mentari pagi menyinari rambutnya yang di cat merah, sangat sesuai dengan kukunya yang juga di cat dengan warna serupa”. (Charon, 2013:13)

Pada kutipan di atas dijelaskan jika mentari pagi menyinari rambut Sandra yang bewarna merah begitupun kukunya. Sandra dengan tidak peduli berjalan santai memasuki sekolahnya dengan rambut bewarna merah dan kuku dengan warna serupa. Tindakan Sandra sangat tidak mencerminkan seorang pelajar dimana seorang pelajar harus berpakaian rapi dengan rambut yang tidak di warnai. Sandra dengan beraninya melanggar aturan karena tidak peduli lagi dengan pendidikan bahkan ia tidak peduli bagaimana orang lain memandangnya dengan penampilan yang aneh.

#### **e. Bertindak Tidak Sopan**

Bentuk kenakalan remaja ringan dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon selanjutnya yaitu bertindak tidak sopan. Hal tersebut dilakukan oleh Sandra, ia mengatakan guru wali kelasnya cerewet karena mengomentari seragamnya yang keluar. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Guru wali kelas yang cerewet sekali!” keluh Sandra dalam hati. (Charon, 2013:16)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra mengatai gurunya cerewet di dalam hati. Tindakan yang dilakukan Sandra tersebut merupakan tindakan yang tidak sopan karena mengatai orang yang lebih tua bahkan guru yang memberinya ilmu. Sandra mengatakan gurunya cerewet saat ditegur karena pakaiannya yang tidak rapi, walaupun demikian Sandra tetap tidak memperbaiki seragamnya malah tambah dikeluarkan.

#### **f. Mengunjungi Kelab Malam**

Dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon kenakalan remaja dengan pergi ke kelab malam dilakukan oleh Sandra. Ia menghabiskan waktunya di kelab malam hingga dini hari. Sandra mengunjungi kelab untuk bersenang-senang dan melupakan segala permasalahannya. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Suasana kelab di malam hari tampak ramai. Sandra mengamati keadaan di sekelilingnya dengan bosan”. (Charon, 2013:25)

Pada kutipan di atas terlihat jika kenakalan yang dilakukan oleh Sandra selanjutnya adalah pergi ke kelab malam. Ia duduk di kelab malam yang ramai dan mengamati sekitarnya dengan bosan. Sandra menghabiskan waktunya di kelab malam karena tidak ingin pulang ke rumah dan bertemu dengan mamanya. Tindakan yang dilakukan oleh Sandra menunjukkan perilaku yang tidak pantas dilakukan oleh remaja, kelab malam merupakan tempat yang tidak diperuntukan untuk remaja.

#### **g. Berkeliaran Hingga Dini Hari**

Pada novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon juga terdapat bentuk kenakalan remaja ringan seperti berkeliaran hingga dini hari. Kenakalan tersebut dilakukan oleh Sandra, ia pulang dini hari dari kelab malam. Sandra menghabiskan waktunya di kelab hingga dini hari. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sandra tertawa sendiri dan keluar dari kelab. Ketika melihat jam tangannya, waktu sudah menunjukkan pukul satu dini hari”. (Charon, 2013:29)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra keluar dari kelab malam saat jam sudah menunjukkan pukul satu dini hari. Ia menikmati waktunya di kelab tanpa peduli jika malam sudah semakin larut. Tindakan yang dilakukan oleh Sandra tidak seharusnya dilakukan oleh remaja karena dapat menggagau aktivitas ke esokan harinya apalagi begadang untuk ke kelab malam.

#### **h. Menindik Hidung**

Tindakan menindik hidung dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon dilakukan oleh Sandra, ia menindik hidungnya agar bermasalah di sekolah dan dikeluarkan. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Dua jam kemudian, Sandra menatap dirinya di cermin kamar mandi sebuah mall. Dia baru saja menindik hidungnya dengan anting-anting kecil yang dilihatnya beberapa saat yang lalu”. (Charon, 2013:20).

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra menindik hidungnya dengan anting-anting kecil. Sandra menindik hidungnya tanpa merasa takut apa akibat yang akan di timbulkan. Sandra bahkan merasa yakin jika teman-temannya di sekolah akan terkejut dengan penampilan barunya yang tidak sesuai dengan aturan. Ia bahkan berharap bisa cepat dikeluarkan dari sekolah karena melanggar aturan yang ada dan mamanya akan sibuk mencari sekolah baru. Tindakan yang dilakukan oleh Sandra bertujuan untuk membuat mamanya marah dan ia juga tidak peduli lagi dengan pendidikan.

### **B. Penyebab Kenakalan Remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon**

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Kontrol Diri yang Lemah**

Kontrol diri merupakan pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Kontrol diri yang lemah mengakibatkan individu tidak dapat mengendalikan diri sehingga cenderung bertindak negatif, sebagaimana yang diungkapkan Calhoun dan Acocella (dalam Marsela & Supriatna, 2019:66). Berikut kutipan yang menggambarkan faktor penyebab kenakalan remaja yang di sebabkan oleh kontrol diri yang lemah dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon.

“Mama ingin aku mengatakan perasaanku?” balas Sandra sambil berteriak juga.  
“Oke! Aku tidak sedih, aku marah. Aku marah pada Papa kerana dia meninggalkan aku, dan aku marah pada Mama karena membuatku tinggal di sini! Puas?”. ?” balas Sandra sambil berteriak juga. (Charon, 2013:19)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra berteriak kepada Mamanya, ia menyampaikan perasaannya dengan emosi sehingga tidak peduli lagi dengan kesopanan. Sandra berteriak kepada Mamanya karena benci dengan keadaan yang terjadi, ia harus tinggal dengan mamanya yang selalu sibuk dengan pekerjaan. Ia marah di saat mamanya mencoba untuk mendekat padahal biasanya hanya sibuk dengan pekerjaan. Sandra memiliki pengendalian emosi yang buruk, ia mudah marah dan berteriak atas suatu hal yang tidak disukainya. Sandra memiliki kontrol diri yang lemah sehingga ia mudah marah pada siapapun.

Selain mudah marah kontrol diri yang lemah juga mengakibatkan Sandra sering bolos sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut

“Dia tidak tahu sudah berapa lama berada di sana. Yang jelas, dia sudah membolos pelajaran sejak tadi pagi” (Charon, 2013:7).

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra membolos pelajaran sejak pagi hingga lupa sudah berapa lama berada di gedung olahraga sekolahnya. Sandra buruk dalam mengontrol diri sehingga ia mudah bolos hanya untuk membuat mamanya marah hingga ia dikeluarkan dari sekolah dan mamanya akan sibuk mencarikannya sekolah baru.

#### **b. Faktor Eksternal**

##### **a. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua, serta Kurangnya Kasih Sayang**

Dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon, penyebab eksternal kenakalan remaja yang dilakukan oleh Sandra karena broken-home. Ia tidak terima atas perceraian kedua orang tuanya. Sandra mulai melakukan pemberontakan untuk melampiaskan sakit hati atas keputusan kedua orang tuanya bahkan untuk melampiaskan ketidakterimaannya atas keadaan yang ia alami. Sandra mulai melakukan banyak kenakalan karena tidak terima atas semua yang terjadi maka dari itu Sandra melakukan kenakalan yang disebabkan oleh perceraian kedua orang tuanya. hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sandra sudah tidak pernah mau memedulikan apapun lagi semenjak ayahnya bercerai dengan ibunya setahun lalu. Padahal dia sangat dekat dengan ayahnya. Dia sama sekali tidak tahu kalau hubungan orang tuanya bermasalah. Jadi tahun lalu tanpa ada tanda apa-apa sebelumnya, papa menjelaskan bahwa dia ingin bercerai dengan mama dan pergi keluar negeri”. (Charon, 2013:7-8).

Kutipan di atas menjelaskan jika perceraian menjadi salah satu faktor kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 360 Detik* karya Charon. Dapat dilihat jika Sandra tidak mau memperdulikan apapun lagi semenjak ayah dan ibunya bercerai. Ia tidak terima jika orang tuanya bercerai bahkan tidak peduli bagaimana perasaannya. Sandra melampiaskan ketidakterimaannya dengan melakukan berbagai hal, mulai bolos sekolah, merokok bahkan ke kelab malam. Sandra dari dulu tidak dekat dengan ibunya maka dari itu saat orangtuanya bercerai lalu ayahnya pergi ia mulai kehilangan jadi dirinya sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Dari dulu Sandra tidak pernah dekat dengan ibunya. Mama sering tidak di rumah, sibuk dengan pekerjaan kantornya. Teman tempat berbagi cerita adalah Papa. Jadi ketika Papa pergi meninggalkannya, dunia Sandra benar-benar hancur. Orang yang paling dia andalkan selama ini telah pergi dari kehidupannya. Sandra menutup diri rapat-rapat selama dua minggu. Keluar kamar hanya kalau mau minum. Makan ia beli dari luar. Tidak bicara. Tidak sekolah”. (Charon, 2013:9).

Pada kutipan di atas terlihat jika kasih sayang menjadi hal yang sangat penting dalam pertumbuhan anak. Terlihat jika Sandra tidak dekat dengan ibunya, ia berbagai cerita hanya dengan Papa dan saat Papa pergi dunianya hancur. Hal tersebut menjelaskan jika kasih sayang yang seimbang antara ayah dan ibu sangat diperlukan untuk seorang anak. Setelah perceraian kedua orang tuanya kehidupan Sandra mulai berubah, ia menjadi pribadi yang sangat berbeda. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Setelah dua minggu, Sandra mulai keluar dari kamar. Tapi pribadinya berubah total. Dia berangkat sekolah, tapi mulai membolos sekolah, belajar merokok dan pergi ke kelab malam sampai dini hari”. (Charon, 2013:9)

Pada kutipan di atas terlihat jika perceraian menjadi salah satu faktor penyebab kenakalan remaja. Terlihat karena perceraian kedua orang tuanya Sandra mulai menjadi pribadi yang berbeda, ia membolos, merokok bahkan ke kelab malam hingga dini hari.

## **C. Dampak Kenakalan Remaja dalam Novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon**

### **1. Bagi Diri Remaja itu Sendiri**

Kenakalan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap remaja. Remaja mulai kehilangan jati dirinya sendiri sehingga tidak lagi bisa membedakan hal yang baik dan buruk. Di samping itu, kenakalan juga menyebabkan remaja di jauhi oleh lingkungan sekitar seperti teman sebaya. Pada penelitian novel *Teenlit 3600 Detik* dampak kenakalan remaja bagi diri sendiri meliputi ia yang dipandang aneh, dijahui oleh teman hingga di hukum di sekolah karena melanggar aturan bahkan dikeluarkan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sahabantnya mulai menjauhinya, dan Sandra pun harus meninggalkan sekolah lamanya karena sudah membolos selama lebih dari satu bulan”. (Charon, 2013:9)

Pada kutipan di atas terlihat jika kenakalan remaja memberikan dampak bagi diri remaja itu sendiri. Kenakalan pada kutipan tersebut mengakibatkan Sandra dijahui oleh teman-temannya. Sandra yang awalnya anak baik dan berprestasi mulai berubah karena perceraian orang tuanya. Ia mulai menjadi berandalan, penampilannya mulai aneh, rambut dan kuku diwarnai, seragam yang

tidak rapi dan selalu melanggar aturan sekolah. Teman-temannya ikut menjauh karena perilaku berandalan tersebut dan ia di angap aneh dengan segala tingkah yang ia lakukan. Di samping itu, Sandra juga sering di dikeluarkan dari sekolah karena melanggar aturan sekolah dan bolos hampir setiap hari. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Terus terang dia tidak ingat, sama seperti dia tidak ingat sudah berapa banyak sekolah yang dia masuki sejak tahun lalu. Semuanya tidak pernah bertahan lebih dari sepuluh hari”. (Charon, 2013:7).

Kutipan di atas menjelaskan dampak kenakalan remaja yang dilakukan Sandra. Ia sering dikeluarkan dari sekolah hingga lupa sudah berapa banyak sekolah yang ia masuki sejak satu tahun belakangan. Sandra melanggar banyak aturan sekolah sehingga ia berada disana tidak lebih dari sepuluh hari.

## 2. Bagi Keluarga

Selain bagi diri sendiri, kenakalan remaja juga memberikan dampak bagi keluarga. Pada novel *Teenlit 3600 Detik* Karya Charon di temukan beberapa dampak kenakalan remaja bagi keluarga. Diantaranya rusak hubungan antara anak dan orang tua, timbul rasa kecewa dan malu bagi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Mamanya tentu saja marah besar. Tetapi apapun yang dikatakan ibunya, Sandra tidak pernah mengindahkan. Dia tidak pernah mengindahkan. Dia tidak mau peduli lagi”. (Charon, 2013: 9)

Kutipan di atas menjelaskan jika kenakalan mengakibatkan rusaknya hubungan antara anak dan orang tua. kutipan tersebut menjelaskan jika Sandra mulai berubah menjadi anak berandalan. Ia keluar rumah dan mulai belajar membolos, merokok dan juga mengunjungi kelab malam hingga dini hari.

Selain itu hubungan mereka juga semakin buruk setelah Mamanya meluapkan kemarahan dengan menggunakan kekerasan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Secepat kilat tamparan Widia mengenai pipi Sandra. Tetapi secepat itu pula dia menyesali perbuatannya”. (Charon, 2013:70)

Pada kutipan di atas terlihat jika Mama Sandra meluapkan kemarahan dengan cara menampar Sandra. Ia menampar Sandra setelah mendengar jika Sandra mencuri kartu kreditnya dan berkata mungkin suatu hari ia akan berakhir di penjara karena melakukan kenakalan lain. Hal tersebut mengakibatkan Mamanya marah dan secara langsung menampar Sandra walau secepat itu pula ia menyesal. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan Sandra memberikan dampak bagi keluarga dengan rusaknya hubungan antara anak dan orang tua.

Selanjutnya kenakalan remaja juga menimbulkan rasa kecewa dan malu bagi keluarga. Pada novel *Teenlit 3600 Detik* ditemukan kutipan rasa kecewa yang dirasakan oleh Mama Sandra karena anaknya menjadi berandalan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sebenarnya Sandra merasa bosan karena harus mengulang pelajaran yang sama di tahun ini, karena tahun kemarin dia tidak lulus ujian SMA. Mama benar-benar kecewa terhadapnya. Setelah berfikir matang-matang dan karena hotelnya membuka cabang baru, beliau pun memutuskan untuk pindah ke luar kota dan menyekolahkan Sandra di kota baru tersebut”. (Charon, 2013:13)

Kutipan di atas menjelaskan jika kenakalan memberikan rasa kecewa dalam keluarga khususnya bagi orang tua. Kutipan tersebut menjelaskan jika Sandra tidak lulus SMA dan Mamanya sangat kecewa terhadap hal tersebut. Di samping itu, Mamanya juga mencoba memindahkan ia ke sekolah lain agar bisa memperbaiki tingkah lakunya akan tetapi perilaku Sandra tidak berubah. Rasa kecewa yang timbul karena kenakalan yang dilakukan remaja juga dapat merusak hubungan antara anak dan orang tua sehingga tidak adanya hubungan harmonis dalam keluarga.

## 3. Bagi Lingkungan Masyarakat

Kenakalan remaja merupakan suatu penyakit sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ditemukan 2 data mengenai dampak kenakalan remaja bagi lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Sandra membuang sisa rokoknya ke luar jendela dan mengambil rokok baru dari sakunya. Ketika menyalakan korek api ia membuangnya sembarangan. Tanpa sengaja api korek itu mengenai tirai jendela. Sandra yang tidak menyadari hal itu, tidak melihat ketika api perlahan mulai menjalar. Api dengan cepat mulai membakar tirai-tirai tipis itu”. (Charon, 2013:11)

Pada kutipan di atas dijelaskan jika Sandra menyalakan korek api dan membuangnya sembarangan setelah menyalakan rokoknya. Perbuatan yang dilakukan Sandra mengakibatkan tirai-tirai yang ada di dalam gedung olahraga sekolahnya menjadi terbakar. Hal tersebut menyebabkan kepanikan diantara warga sekolah karena melihat asap yang mengepul dari gedung olahraga tersebut. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Melihat asap yang mengepul dari ruang olahraga, para murid terkejut. Mereka langsung berlarian keluar dan mencoba membantu memadamkan api”. (Charon, 2013:11)

Pada kutipan tersebut dijelaskan jika asap terlihat mengepul dari ruang olahraga hingga mengakibatkan kepanikan. Kebakaran yang terjadi mengakibatkan proses pembelajaran terganggu dan juga mengakibatkan kerugian bagi pihak sekolah. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Api di ruang olahraga telah padam. Sebagian dinding ruangan terlihat gosong. Pak kepala sekolah masuk ke ruang olahraga dan terkejut menatap ruangan itu. Lalu pandangannya jatuh pada Sandra yang sedang berdiri tenang dan bermaksud menyalakan rokoknya lagi”. (Charon, 2013:12)

Pada kutipan di atas dijelaskan jika sebagian dinding ruangan olahraga telah gosong dan tentu memerlukan perbaikan. Kebakaran tersebut mengakibatkan kegaduhan dan kerugian. Pihak sekolah harus mengeluarkan biaya untuk memperbaiki gedung olahraga yang telah rusak. Kebakaran yang disebabkan oleh Sandra tersebut tentu berdampak bagi warga sekolah yaitu berupa terganggunya proses pembelajaran dan juga kerugian materi bagi pihak sekolah.

Selain itu, dampak kenakalan yang dilakukan oleh Sandra juga dialami oleh teman sebayanya. Sandra yang mengetahui jika temannya Leon memiliki penyakit kelainan jantung malah merokok di depannya dan menawarkan rokok tersebut. Perbuatan yang dilakukan oleh Sandra itu tentu salah karena dapat membahayakan keselamatan Leon. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“kau mau coba?” tanya Sandra sinis sambil mengulurkan rokok tersebut pada Leon. “Toh jantungmu sudah sakit, jadi apa salahnya menghisap satu saja?”. (Charon, 2013:66)

Pada kutipan di atas terlihat jika Sandra menawarkan rokoknya kepada Leon. Di samping itu, Sandra juga mengejek dengan mengatakan jika jantungnya sudah sakit jadi tidak ada salahnya menghisap rokok padahal hal tersebut dapat membahayakan nyawa Leon. Perbuatan Sandra tentu merugikan Leon karena merokok di depannya yang memiliki sakit jantung dan dapat membahayakan keselamatannya.

## SIMPULAN

Simpulan dan hasil pembahasan dari penelitian ini adalah (1) Bentuk-bentuk kenakalan yang ditemukan dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ada tiga, yaitu kenakalan remaja berupa ancaman terhadap hak milik orang lain berupa benda yaitu pencurian, ancaman terhadap keselamatan jiwa orang lain dan diri sendiri yaitu pemalsuan tanda tangan, pemalsuan identitas, perbuatan lalai, dan berperilaku anarkis, dan selanjutnya kenakalan remaja berupa perbuatan-perbuatan kenakalan ringan lainnya berupa bolos sekolah, merokok, menyontek, mewarnai rambut dan kuku, bertindak tidak sopan, mengunjungi kelab malam, berkeliaran hingga dini hari

dan menindik hidung. (2) Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dan novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ada dua, yaitu faktor internal berupa kontrol diri yang lemah dan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang. (3) Dampak kenakalan remaja dalam novel *Teenlit 3600 Detik* karya Charon ada tiga, yaitu dampak bagi diri remaja itu sendiri, bagi keluarga dan bagi lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur & Wika Soviana Devi. (2022). “Kenakalan Remaja dalam Novel *If You Know Why* Karya Indriya (Kritik Sosial)”. *Prosiding Samasta*, 343-344.
- Amalia, Arisni Kholifatu & Icha Fadhilasari. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Amalia, Bunga Nisa. (2023). “Potret Kenakalan Remaja dalam Novel *Asya Story* Karya Sabrina Febrianti”. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Diakses dari <https://Repository.Unsoed.Ac.Id/25259/1/Cover-Bunga%20nisa%20amalia-J1b019008-Skripsi-2023.Pdf>
- Charon. (2013). *3600 Detik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, Abdan Husnan. (2020). “Kenakalan Remaja yang Tercermin dalam Novel *Looking For Alaska* Karya John Green”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Diakses dari <https://Eprints.Ummi.Ac.Id/1701/>
- Kartono, Kartini. (2020). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Fitri Anggun & Sugiarti. (2022). “Analisis Potret Kenakalan Remaja dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye”. *KONFIKS Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, Vol. 9 No. 2, 56-58.
- Marsela, Ramadona Dwi & Mamat Supriatna. (2019). “Kontrol Diri : Definisi dan Faktor”. *JOURNAL OF INNOVATIVE COUNSELING : THEORY, PRACTICE & RESEARCH* Vol.3, No.2, Agustus 2019.
- Pemalsuan Tanda Tangan: Sanksi dan Cara Melaporkannya. (2022). <https://pid.kepri.polri.go.id/>. Diakses tanggal 21 April 2025, dari <https://pid.kepri.polri.go.id/pemalsuan-tanda-tangan-sanksi-dan-cara-melaporkannya/>
- Putra, Diski Junaidi & Yenni Hayati. (2020). “Potret Kenakalan Remaja dalam Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku* Karya Pidi Baiq”. *BAHA STRA* Vol. 40 No. 1 Tahun 2020 | 65 – 75.
- Putra, Diski Junaidi. (2020). Potret Kenakalan Remaja Urban dalam Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Dan Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Diakses dari [http://Repository.Unp.Ac.Id/27222/1/A\\_02\\_Diski\\_Junaidi\\_Putra\\_16017003\\_388\\_2020.Pdf](http://Repository.Unp.Ac.Id/27222/1/A_02_Diski_Junaidi_Putra_16017003_388_2020.Pdf)